

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
TERKOMPUTERISASI PADA TOSERBA 99
KABUH JOMBANG**

Arum setyo cahyanti

(Akuntansi, Ekonomi, STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia)
arumsetyocahyanti09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk : 1. Mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai terkomputerisasi menggunakan *software* kasir *Point Of Sale* (POS) pada Toserba 99 Kabuh Jombang, 2. Mengetahui kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai pada Toserba 99 Kabuh Jombang dengan analisis PIECES, 3. Mengetahui kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai pada Toserba 99 Kabuh Jombang dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut literatur. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis PIECES yaitu dengan cara mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai terkomputerisasi menggunakan *software* kasir *Point Of Sale* (POS) pada Toserba 99 Kabuh Jombang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen, catatan, laporan, dan prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai serta menganalisis menggunakan analisis PIECES dengan melakukan perbandingan antara teori analisis PIECES dengan keadaan sebenarnya yang ada pada Toserba 99 Kabuh Jombang. Kemudian melakukan perbandingan menggunakan unsur-unsur pengendalian internal menurut literatur dengan keadaan sebenarnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai pada Toserba 99 Kabuh Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Point Of Sale* (POS) dapat memudahkan perusahaan atau Toserba 99 Kabuh Jombang khususnya pada bagian kasir dalam melakukan transaksi penjualan tunai, dan menghasilkan struk penjualan, serta membantu pemilik toko mendapatkan informasi yaitu berupa laporan transaksi penjualan tunai secara cepat, akurat dan *up to date*, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan transaksi penjualan tunai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toserba 99 Kabuh Jombang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai sesuai dengan Teori PIECES dan pengendalian internal menurut teori Mulyadi tahun 2017. Akan tetapi adanya kendala yaitu penggunaan aplikasi *Point Of Sale* yang kurang maksimal yang dilakukan pada Toserba 99 Kabuh Jombang serta adanya kendala aplikasi yang terkadang masih *error* dan kemudian tidak adanya divisi yang langsung dapat memperbaiki sistem tersebut.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Pengendalian Internal

ABSTRACT

This research is intended to: 1. Know the application of the System Accounting Information (SIA) using computerized cash sales Point of Sale (POS) cashier software at Department Store 99 Kabuh Jombang, 2. Knowing the suitability of the Accounting Information System (SIA) cash sales at 99 Kabuh Jombang Department Store with PIECES analysis, 3. Knowing the suitability Accounting Information System (SIA) cash sales at 99 Kaberba Department Store Jombang with elements of internal control according to the literature.

Research this is done with a qualitative approach and this type of research is study the case with the method of collecting data by observing, interviews, and documentation. The data analysis technique used is Descriptive analysis and PIECES analysis is by describing Accounting Information System (SIA) using computerized cash sales Point of Sale (POS) cashier software at the 99 Kabuh Jombang Department Store related functions, documents, notes, reports and procedures form a cash sales system and analyze using analysis PIECES by making comparisons between PIECES analysis theories with the real situation in 99 Department Store in Jombang District. Then make comparisons using elements of internal control according to the literature with the actual situation regarding Information Systems Accounting (SIA) cash sales at 99 Department Store in Jombang. Results research shows that the application of Accounting Information Systems (AIS) computerized cash sales using the Point Of Sale (POS) application can facilitate the company or Department Store 99 Kabuh Jombang in particular at the cashier's part in conducting cash sales transactions, and produce sales receipt, and help shop owners get information, i.e. in the form of cash sales transaction reports that are fast, accurate and up to date so that it can make it easier to make cash sales transactions. Results this research shows that 99 Department Store of Kabuh Jombang apply Accounting Information Systems cash sales in accordance with the theory PIECES and internal control according to the Mulyadi theory of 2017. Will but there are obstacles, namely the lack of application of Point of Sale maximum that is done at 99 Department Store Jombang and its existence Application constraints that sometimes are still error and then there is no division which can directly improve the system.

Keywords: Accounting Information Systems, Cash Sales, Internal Control

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu dampak dari globalisasi adalah berkembangnya teknologi yang semakin pesat dan membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dengan berjalannya waktu, Teknologi Informasi (TI) yang berkembang saat ini telah memudahkan segala aktivitas bisnis. Karena teknologi berkaitan langsung dengan komputer, komputer tentu memiliki sistem informasi yang akan berproses mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan usaha yang sangat luas saat ini dengan adanya persaingan global serta adanya persaingan yang kompetitif, perusahaan harus berlomba lomba untuk mengembangkan Teknologi Informasi (TI) karena adanya proses cepat, tepat, akurat dan *up to date* dalam rangka menjalankan proses bisnisnya, Untuk itu perusahaan

dituntut melakukan perkembangan sistem akuntansi yang baru. Adanya relasi antara akuntansi dan Teknologi Informasi (TI) akan menggabungkan keduanya menjadi kesatuan yang lebih bermanfaat dan mengikuti perkembangan zaman.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menggunakan sistem manuell menggunakan kertas dan dapat menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Karena informasi keuangan dalam sebuah perusahaan adalah hal yang paling penting, maka dikembangkan suatu aplikasi yang dapat membantu informasi keuangan secara elektronik, yaitu aplikasi kasir. Siklus akuntansi yang beroperasi menggunakan komputer maupun sistem akuntansi yang beroperasi manual memiliki tujuan yang sama untuk menghasilkan laporan

keuangan yang benar. Akan tetapi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai untuk menyajikan informasi dengan mudah dengan adanya dukungan paket program Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang semakin banyak variasinya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan pengumpulan data berupa transaksi yang terjadi di sebuah perusahaan, transaksi ini meliputi pembelian, penjualan, pengeluaran kas, maupun transaksi penerimaan kas.

Di Indonesia saat ini banyak kita temui perusahaan dagang berjenis *retail*, karena memang perusahaan ini sangat menguntungkan, mengutip data dari (<https://worldpopulationreview.com>) terkait jumlah populasi di Indonesia, Indonesia merupakan Negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 273.520.000 jiwa pada tahun 2020. Dengan adanya jumlah penduduk yang besar hal ini membuat potensi pasar di Indonesia cukup luas dengan banyaknya bisnis *retail* yang masuk kedaerah-daerah maupun desa-desa. Penjualan produk dalam usaha dagang dapat dilakukan tanpa melalui proses produksi. Pendapatan pokok yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Hal ini dapat menunjukkan bahwa usaha dagang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang besar dalam aktivitas penjualan hariannya. Penjualan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, penjualan kredit dan penjualan tunai. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh

perusahaan (Mulyadi, 2016:379). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2017: 129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada perusahaan dagang berjenis toko serba ada yaitu Toserba 99 Kabuh Jombang. Pengambilan objek penelitian pada Toserba 99 Kabuh Jombang ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa penjualan perusahaan tersebut memiliki tingkat kedatangan konsumen yang sangat tinggi.

Toserba 99 Kabuh Jombang ini berdiri sejak tahun 1985, awal berdiri toko serba ada ini diberi nama Toko Ayam dengan menjual barang kebutuhan sehari-hari secara ecer dan dikelola secara sederhana, dengan kerja keras dan keuletan serta pandangan yang jauh kedepan maka dilakukan pembenahan dan dengan perkembangan zaman serta semakin banyaknya persaingan, toko ini berubah menjadi toko serba ada yang dibentuk menyerupai supermarket yang menjual produknya secara grosir dan cara mengelolanya menggunakan teknologi *modern*, dan untuk nama tokonya berubah menjadi TOSERBA 99. Sistem penjualan yang dilakukan pada Toserba 99 Kabuh Jombang seluruhnya adalah sistem penjualan tunai. Dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai yang digunakan di Toserba 99 Kabuh Jombang akan melibatkan banyak fungsi, seperti kasir, penjualan, gudang, keuangan. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan telah terjadi

penyimpangan di Toserba 99 Kabuh Jombang, misalnya seperti perangkatan fungsi yang menyebabkan penjualan kurang efisien sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam sistem penjualan tunai. Melihat pentingnya memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) yang berkembang dan untuk kemajuan bisnis dan mengurangi risiko gagalnya bisnis. Toserba 99 Kabuh Jombang ini sendiri juga sudah menggunakan *software* kasir *Point Of Sale* (POS), hal ini untuk

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai terkomputerisasi dengan menggunakan *software Point Of Sale* (POS) pada Toserba 99 Kabuh Jombang ?, (2) Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai pada Toserba 99 Kabuh Jombang menurut analisis PIECES ?, dan (3) Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai pada Toserba 99 Kabuh Jombang dengan unsur-unsur pengendalian internal ?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Sistem Akuntansi

Menurut Sujarweni (2015:3) akuntansi adalah proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan.

penyempurnaan dari teknologi sebelumnya yaitu mesin kasir konvensional dan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) manual. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *Point Of Sale* (POS). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul penelitian “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI PADA TOSERBA 99 KABUH JOMBANG”.

Unsur-unsur pokok sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) yaitu : (a) Formulir, (b) Jurnal, (c) Buku Besar, (d) Buku Pembantu, dan (e) Laporan.

Sistem Informasi

Terkomputerisasi

Pengertian Informasi menurut Romney dan Steinbart (2015:4), informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, antara lain informasi yang tepat waktu, *up to date*, dan akurat.

Sedangkan menurut Sutabri (2016:42) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Komputer sangat dibutuhkan dalam penerapan sistem informasi untuk mendapatkan data yang akurat, cepat, dan *up to date*, memang tidak harus menggunakan komputer, tetapi pada kenyataannya dengan perkembangan zaman sistem informasi selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang

berbasis pada komputer untuk kemudahan bertransaksi. Jadi sistem informasi akuntansi berbasis komputer/*Computer Based Information System (CBIS)* adalah sistem untuk mengolah data, menyimpan data menjadi informasi yang berkualitas dengan dibantu peranan penting dari sebuah komputer.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017:80) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017:207), adalah *hardware, software, brainware, procedure, data base*, Teknologi Komunikasi Jaringan (TKJ).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:379) "Penjualan Tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Menurut Mulyadi (2016:385) fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah : (a) Fungsi penjualan, (b) Fungsi Kas, (c) Fungsi Gudang, , (d) Fungsi Pengiriman, dan (e) Fungsi akuntansi. Kemudian untuk dokumen yang digunakan , Menurut Mulyadi (2016:386-391), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut: (1) Faktur Penjualan Tunai, (2) Pita Register Kas (*Cash Register Tape*) ,(3) *Credit Card Sale Slip*, (4) *Bill of Lading*, (5) Faktur Penjualan *Cash Delivery Order (COD)*, (6)

Bukti Setor Bank, dan (7) Rekap Beban Pokok Penjualan. Untuk catatan yang digunakan, Menurut Mulyadi (2016:391-392), catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut: (a) Jurnal Penjualan, (b) Jurnal Penerimaan Kas, , (c) Jurnal Umum, (d) Kartu Persediaan, dan (e) Kartu Gudang. Menurut Mulyadi (2016:392-393), jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut: (1) Prosedur Order Penjualan, (2) Prosedur Penerimaan Kas, (3) Prosedur Penyerahan Barang, (4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai, (5) Prosedur Penyetoran Kas Bank, (6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas, dan (7) Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu: (a) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, (b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, (c) Praktik yang sehat, dan (d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Point Of Sale

Software Accounting Point of Sale atau disingkat POS merupakan kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses pengolahan data transaksi pembelian, transaksi penjualan eceran, dan pelaporan

transaksi bagi pihak manajemen (Kosasi, 2015:1).

Analisis PIECES

Menurut Whitten & Bentley (2007:77) PIECES framework merupakan sebuah framework yang berisi kategori-kategori pengklasifikasian masalah dan membuat pemecahan dari masalah tersebut. Klasifikasi tersebut dibagi menjadi enam kategori sesuai dengan urutan, yaitu *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *study kasus*. Penelitian *study kasus* ini dilakukan di Toserba 99 Kabuh Jombang. Data yang diperlukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer. Hasil penelitian hanya untuk perusahaan yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi

Adapun populasi atau objek dalam penelitian ini adalah TOSERBA 99 Kabuh Jombang. Yang terletak di Jl. Tapen- Kabuh, Karang Don, Karang Pakis, Kabuh, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61455. Objek dalam penelitian ini terdiri dari fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penjualan tunai TOSERBA 99 Kabuh,

Sumber dan Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif, yang berbentuk informasi.

Kerangka Berfikir



Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keberhasilan penelitian adalah : (1) Data Primer, Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara kepada karyawan dan *owner* perusahaan tersebut dan (2) Data Sekunder, Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya

Teknik Pengumpulan Data

Data Primer : metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan *focus group discussion*.

Data Sekunder : Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melihat catatan, laporan, berkas, dan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel dari populasi. Maka sampel pada penelitian ini adalah sistem

informasi akuntansi penjualan tunai, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada TOSERBA 99 Kabuh Jombang yang terdiri dari fungsi-fungsi yang terkait, struktur organisasi, input dari penggunaan sistem yang terkomputerisasi (form login admin, form transaksi, dll) serta output (laporan data produk, dan laporan transaksi).

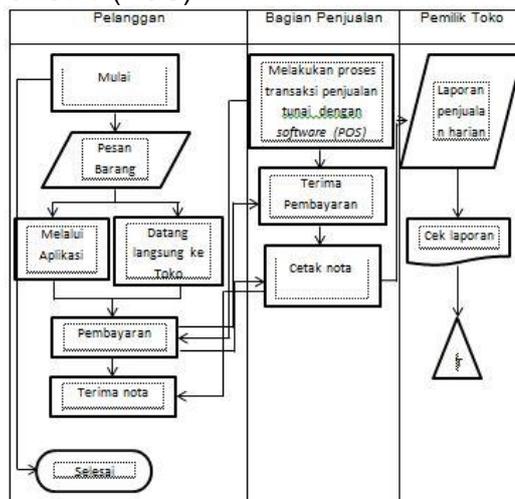
Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif
2. Teknik analisis PIECES
3. Teknik analisis Deskriptif

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Toserba 99 Kabuh Jombang memiliki sumber penerimaan kas, yaitu penerimaan kas dari penjualan produk kebutuhan sehari-hari. Toserba 99 Kabuh Jombang hanya menerapkan penjualan secara tunai. Pada Toserba 99 Kabuh Jombang pengolahan data penjualannya menggunakan sistem terkomputerisasi, yaitu menggunakan komputer kasir yang memiliki 2 bagian yaitu *hardware* komputer dan *software* kasir *Point Of Sale* (POS).



Gambar 4. 1 Alur Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan Tunai

Terkomputerisasi pada Toserba 99 Kabuh Jombang
 Sumber : Data *intern* Toserba 99 Kabuh Jombang

Hasil Penelitian

Analisis Sistem Penjualan

Manfaat penggunaan *software Point Of Sale* (POS) pada Toserba 99 Kabuh Jombang adalah sebagai berikut :

1. Proses transaksi menjadi lebih mudah yang dapat menguntungkan penjual dan pembeli. Manfaat bagi penjual sistem *Point Of Sale* (POS) menyimpan setiap data transaksi jual-beli yang dilakukan. Dengan demikian pemilik toko dapat mengakses laporan transaksi hariannya secara *real time*. Sedangkan manfaat untuk pembeli adalah pembeli dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan akurat dengan adanya bukti pembayaran.

2. Perubahan harga produk bisa dilakukan dengan mudah. Ketika ada barang yang harganya sedang naik-turun pemilik toko dapat mengubahnya langsung melalui sistem *Point Of Sale* (POS). Tanpa merubah satu persatu karena cukup memasukkan kode barang dan nama barang yang akan dirubah harganya sehingga ketika ada barang dengan kode yang sama akan otomatis berganti harga. Berbeda dengan sistem manual yang harus memberikan harga satu persatu pada semua jumlah produk yang ada, hal ini juga dapat memudahkan kasir dalam mengingat daftar harga setiap produk karena sudah tersedia pada sistem.

Prosedur Penjualan Tunai Analisis perbandingan teori dengan realita atas prosedur yang terkait.

Teori	Realita	1. Order penjualan 2. Penerimaan kas 3. Penyerahan barang 4. Pencatatan penjualan tunai 5. Penyetoran kas bank
1. Order penjualan 2. Penerimaan kas 3. Penyerahan barang 4. Pencatatan penjualan tunai 5. Penyetoran kas bank 6. Pencatatan penerimaan kas 7. Pencatatan beban pokok penjualan		Analisis : Prosedur penjualan tunai Toserba 99 Kabuh Jombang belum sesuai dengan teori yang ada

Sumber : Data diolah 2020

Catatan Akuntansi Analisis perbandingan teori dengan realita atas catatan yang digunakan.

Teori	Realita	1. Jumlah Penjualan 2. Jumlah Penerimaan Kas
1. Jumlah Penjualan 2. Jumlah Penerimaan Kas 3. Jumlah Umum 4. Kartu Persediaan 5. Kartu Gudang		Analisis : Toserba 99 Kabuh Jombang belum sesuai dengan teori yang ada karena Toserba 99 Kabuh Jombang tidak memberikan kartu persediaan yang valid, tidak membuat jurnal umum, dan tidak memberikan kartu gudang.

Sumber : Data diolah 2020

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan tunai terkomputerisasi pada Toserba 99 Kabuh Jombang

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Toserba 99 Kabuh Jombang masih belum maksimal karena tidak adanya catatan jurnal umum yang digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual dan tidak adanya kartu persediaan serta kartu gudang, tidak adanya kartu gudang dikarenakan Toserba 99 Kabuh Jombang tidak melakukan *stock opname* dan masih terdapat penjualan tunai

menggunakan sistem manual tanpa pencatatan transaksi penjualan tunai, hal ini menyebabkan jumlah produk pada kartu persediaan tidak sesuai dengan fisiknya. Saat ini untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang di gudang dilakukan pengecekan secara manual di gudang.

Sedangkan untuk penggunaan Aplikasi *Point Of Sale* (POS) pada Toserba 99 Kabuh Jombang dinilai dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses transaksi sampai pengolahan data transaksi penjualan, memiliki tingkat akurasi informasi yang tepat, efisiensi sumber daya manusia, kemudahan akses informasi, sehingga dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menggunakan sistem aplikasi *Point Of Sale* (POS) proses transaksi pada Toserba 99 Kabuh Jombang dapat terkomputerisasi dengan baik. Namun penggunaan *software Point Of Sale* (POS) ini juga terdapat kelemahannya seperti terjadinya penurunan kapasitas performa perangkat komputer sehingga menyebabkan komputer akan menjadi berat dan lemot apabila terlalu banyak menampung data dan digunakan secara terus menerus tanpa istirahat.

Hasil Analisis PIECES dengan Keadaan Pada Toserba 99 Kabuh Jombang

1. *Performance* / Kinerja :

Dengan adanya aplikasi kasir atau *Point Of Sale* (POS) yang digunakan pada Toserba 99 hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal efisiensi waktu, dimana waktu yang dilakukan untuk transaksi penjualan tunai akan lebih cepat dan akurat.

2. *Information*/informasi

Pada toserba 99 Kabuh Jombang ini aplikasi *Point Of Sale* (POS) memiliki banyak fitur diantaranya menu pembelian, penjualan, persediaan, kas bank,

dan keamanan. Namun yang diterapkan hanya penggunaan fitur penjualan saja. Dengan adanya fitur ini dapat membantu toserba 99 Kabuh Jombang lebih berkembang dan menjadi toko yang semakin besar dan dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu agar lebih cepat dan akurat. Kemampuan sistem aplikasi *Point Of Sale* (POS) dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang biasanya terjadi ketika menggunakan sistem manual.

3. *Economics* / Ekonomi

Dalam penggunaan aplikasi kasir *Point Of Sale* (POS) pemilik toko telah menyediakan anggaran khusus senilai 2.200.000/ tahun.

Hasil dari analisis yang dilakukan penulis terhadap aplikasi *Point Of Sale* (POS) berdasarkan ekonomi adalah sebagai berikut :

a. Jumlah keluaran

Dengan tersedianya aplikasi sistem *Point Of Sale* (POS) proses pembayaran lebih terarah dalam waktu dan kebutuhan yang disesuaikan dimana hal itu berhubungan dengan ketersediaan informasi data dan informasi pada aplikasi *Point Of Sale* (POS).

b. Jumlah masukan

Dengan adanya sistem aplikasi *Point Of Sale* (POS) dapat mempermudah dalam pengoperasional sistem, dimana aplikasi yang digunakan manfaatnya sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, oleh karena itu disaat adanya perkembangan jaman yang pesat dan persaingan yang ketat ini agar apa yang di berikan, sesuai dengan yang diterima.

4. *Control* / Pengendalian

Hasil analisis yang dilakukan penulis terhadap aplikasi kasir *Point Of Sale* (POS) pada analisis pengendalian (*control*) dapat dilakukan dengan cepat, hanya saja pada awal pemakaian untuk setiap karyawan belum pernah mengenal

aplikasi ini sehingga untuk karyawan dilakukan pelatihan mengenai sistem *Point Of Sale* (POS) sebelum menggunakan sistem ini. Adanya sistem proteksi yang dibuat oleh Toserba 99 Kabuh Jombang untuk mengantisipasi adanya user yang tidak memiliki wewenang untuk mengakses yaitu dengan cara, jika setelah 3x melakukan kesalahan dalam memasukkan *password* maka secara otomatis sistem akan *log – off*.

5. *Efficiency*/ Efisiensi

Pada analisis efisiensi (*efficiency*) terhadap aplikasi kasir *Point Of Sale* (POS) dapat dilakukan sangat mudah oleh pengguna dalam hal ini bagian kasir. Untuk proses pembayaran pembeli kepada kasir, kasir hanya melakukan *scan barcode* pada produk yang akan dibeli oleh pelanggan, kemudian harga barang akan otomatis terbaca oleh sistem melalui *barcode scanner* dan akan muncul di layar monitor komputer, lalu kasir menyebutkan total pesanan yang perlu dibayarkan oleh pelanggan, setelah pelanggan menyerahkan uang pembayaran pada kasir, kemudian *output* dari transaksi berupa *struck* penjualan akan langsung diterima oleh pelanggan beserta barang yang telah dibeli.

6. *Service* / Pelayanan

Point Of Sale (POS) dapat mempercepat proses transaksi dan menunjukkan hasil dari jumlah transaksi yang sudah terjadi. Sistem telah menghasilkan peningkatan terhadap pelayanan, dimana sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap penyampaian informasi kepada pengguna secara maksimal.

Hasil analisis Sistem Pengendalian Internal dengan Keadaan pada Toserba 99 Kabuh Jombang

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung

jawab dan wewenang secara tegas

Penetapan fungsi penjualan sudah terpisah dengan fungsi kas. Pada Toserba 99 Kabuh Jombang fungsi penjualan dilakukan oleh bagian kasir. Untuk penetapan fungsi kas terpisah dengan fungsi akuntansi, untuk fungsi akuntansi pada Toserba 99 Kabuh Jombang dilakukan oleh pemilik toko atau *owner*. Selain itu belum ada divisi atau bagian yang berfungsi melakukan kontrol pemeliharaan dan perbaikan pada sistem terkomputerisasi jika terdapat masalah maupun kerusakan perangkat yang digunakan.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Sistem otorisasi penerimaan kas sudah dilakukan dengan baik, kasir tidak akan menyerahkan barang terlebih dahulu jika pembayaran belum dilakukan oleh pembeli. Kemudian bagian kasir tidak boleh menyimpan uang pembayaran yang diterima dari pembeli, namun harus langsung diserahkan kepada fungsi kas yaitu pemilik toko yang bertugas menerima kas. Hal ini bertujuan untuk ketelitian penerimaan kas dan ketelitian penyerahan barang untuk meminimalisir terjadinya selisih penerimaan kas. Pengeluaran kas hanya dilakukan oleh pejabat yang berwenang yaitu pemilik toko. Prosedur pencatatan sudah terkomputerisasi secara online sehingga data transaksi penjualan tunai terekam dengan baik dan perhitungan jumlah kas harian bisa dilakukan dengan efektif dan efisien.

3. Praktik yang sehat

Penyetoran kas ke bank dilakukan setiap pergantian *shift* kerja pada Toserba 99 Kabuh Jombang dan biasanya dilakukan dua kali dalam sehari, untuk penyetoran kas ke bank.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Toserba 99 Kabuh Jombang memiliki karyawan yang sudah berkompeten dalam bidangnya, karena sebelum karyawan menggunakan aplikasi kasir yang digunakan Toserba 99 kabuh Jombang yaitu *Point Of Sale* (POS) karyawan diberikan pelatihan khusus mengenai pengoperasian sistem kasir tersebut, hal ini dapat menjadikan karyawan semakin mahir dibidangnya.

KESIMPULAN

1. Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Toserba 99 Kabuh Jombang Menggunakan Sistem yang Terkomputerisasi berdasarkan karakteristik informasi yang baik menurut Romney (2015:15) dapat membantu memudahkan proses transaksi penjualan tunai namun masih belum maksimal untuk penggunaan aplikasi Point Of Sale (POS) agar mendapatkan manfaat lebih maksimal.
2. Sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toserba 99 Kabuh Jombang sesuai dengan analisis PIECES.
3. Pengendalian Internal yang diterapkan pada TOSERBA 99 Kabuh Jombang telah memadai dan sesuai dalam teori unsur-unsur menurut Mulyadi 2017:130)

SARAN

Toserba 99 Kabuh Jombang diharapkan dapat mempertahankan penerapan fungsi-fungsi yang ada, menambah dokumen untuk beban pokok penjualan dalam sistem penerimaan kas penjualan tunai, membuat catatan jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang agar dapat memudahkan fungsi gudang dalam mengecek persediaan barang beserta kuantitasnya tanpa menghitung satu persatu dalam setiap waktu. Selain itu Toserba 99

Kabuh Jombang diharapkan mempertahankan unsur-unsur pengendalian internal yang telah diterapkan. Kemudian agar penggunaan aplikasi *Point Of Sale* (POS) dapat digunakan secara maksimal dan bermanfaat secara maksimal untuk Toserba 99 Kabuh Jombang, perusahaan harus memperbaiki aktivitas yang dilakukan pada Toserba 99 Kabuh Jombang antara lain yaitu melakukan *stock opname*, jika ada penjualan tunai menggunakan sistem manual diharapkan membuat catatan

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif , 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*, Yogyakarta.
- Cahyo, Febbry, Dwi, *Definisi atau Pengertian Computer Base Information System (CBIS)*, <http://febbrydwicahyo.blogspot.co.id> (diakses tanggal 20 februari 2020).
- Carl S, Warren dkk, 2015, *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- COSO, *Internal Control*, <http://www.coso.org> (diakses tgl 20 Februari 2020).
- Hutahaean, Jeperson, 2015, *Konsep Sistem Informasi*, Deepublish, Yogyakarta.
- Ibrahim, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Jaya, Hendry, 2018, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*, PT. Putra Indo Cahaya, Batam.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta.
- Maniah, dan Dini, Hamidin 2017, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Moleong, J, Lexy, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Mulyani, Sri, 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*, Abdi Sistemika, Bandung.
- Nawawi, Hadari, 1993, *Metode Penelitian Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Permana, Handy, Dian, Silvesterdan, Faisal, 2015, *Analisa dan Perancangan Aplikasi Point of sale (pos) untuk Mendukung Manajemen Hubungan Pelanggan*, Vol.2, No. 1, Hal:20-28.
- Romney, Marshall, B, dan Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 13 alih bahasa Kikin Sakinah Nur Safiradan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta
- Sari, K, D, S, Tri Lestari, Mahsina, 2018, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pada PT. BINA PUTRA LESTARI*.
- Sari, NiMade, Purnia, Ni Made Estiyanti, Anak Agung Ayu Putri Ardyanti, *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Web pada Koki Restaurant Sanur*, 2019, Vol.8, No.3, Hal :161-172.
- Setyawan, Chintya dan Putri, 2018, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Gardena Department Store & Supermarket*, Yogyakarta.

- Siregar, Syofian, 2015, *Metode penelitian kuantitatif*, Prenadamedia, Jakarta.
- Sitorus, L, 2015, *Algoritma dan Pemograman*, Andi, Yogyakarta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfbeta, CV, Bandung.
- Sujarweni, V dan Wiratna, 2015, *Sistem Akuntansi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Susanto, Azhar, 2017, *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Bandung.
- Sutabri, 2016, *Sistem Informasi Manajemen*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Utami, Sarah dan Ratna, 2018, *Evaluasi Penggunaan Aplikasi Kasir dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas, KafeYata*, Yogyakarta.
- Wulandari, *Computer Based Information System (CBIS) Sistem Informasi Berbasis Komputer*,
<http://www.academia.edu>
(diakses tanggal 20 februari 2020)